

Fenny Gita Florensyah, 2015. **Pemodelan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur tahun 2013 dengan Pendekatan *Mixed Geographically Weighted Regression***. Skripsi dibawah bimbingan Drs.Suliyanto,M.Si dan Dr.Nur Chamidah,M.Si, Prodi S1-Statistika, Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

---

---

### ABSTRAK

Kemiskinan didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita per bulan lebih kecil dari garis kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di setiap provinsi berbeda-beda pada tahun 2013 yaitu Jawa Timur 12,73% penduduk, Jambi 8,41%, Banten 5,89% penduduk, Jawa Barat 9,61% penduduk dan Bali 4,49% penduduk. Dari data tersebut menunjukkan jumlah penduduk miskin Provinsi Jawa Timur menempati urutan pertama. Pemodelan Persentase Penduduk Miskin dengan pendekatan *Mixed Geographically Weighted Regression* (MGWR). Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan terhadap persentase penduduk miskin di tiap Kabupaten/Kota di propinsi Jawa Timur dan mendapatkan model terbaik.

Berdasarkan hasil estimasi model *Mixed Geographically Weighted Regression*, diperoleh faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin berbeda antara satu kabupaten/kota dengan lainnya. Variabel prediktor yang berpengaruh secara global adalah persentase rumah tangga menggunakan air bersih, pelayanan kesehatan JAMKESMAS sedangkan variabel prediktor yang berpengaruh signifikan secara lokal adalah angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas, persentase penduduk miskin usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian dan persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh tenaga kesehatan pada persalinan pertama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh positif dalam menurunkan persentase penduduk miskin secara signifikan yaitu persentase penduduk miskin usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian Sedangkan pada variabel angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas dan persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh tenaga kesehatan pada persalinan pertama merupakan variabel yang berpengaruh negatif dalam menaikkan persentase penduduk miskin.

**Kata Kunci :** *Penduduk Miskin, Jawa Timur, MGWR*

Fenny Gita Florensyah, 2015. **Modeling Member Of Poor Population in East Java Province Year 2013 Based Mixed Geographically Weighted Regression Approach.** The *Skripsi* is under Supervised by Drs.Suliyanto,M.Si and Dr.Nur Chamidah,M.Si, S-1 Statistics Study Program, Matematics Departement, Faculty of Sains and Technology, Airlangga University, Surabaya

---

---

### ABSTRACT

Poverty is defined as a low level of living standard, There is a level of lack of material or a party to a number of people as compared with the standards in force in the public life of the community is concerned. The poor population is the population that has a per capita spending per month less than the poverty line. The number of poor population in each province varies by 2013 is East Java 12,73% of population, Jambi 8,41%, Banten 5.89%, West Java 9,61% and Bali resident 4.49% of the population. From these data show the number of poor population of East Java province ranks first. Modeling the percentage of the poor population with Mixed Geographically Weighted Regression approach (MGWR). The purpose of the writing of this thesis is to know the factors that significantly to the percentage of the poor population in each County/city in East Java province and get the best models.

Based on the results of the estimation model of Mixed Geographically Weighted Regression, retrieved the factors that affect the percentage of the poor population vary from one district/city with another. The influential predictor variables globally is the percentage of households using clean water, health services JAMKESMAS whereas significant predictor variables that influence locally is the number of literacy of the population aged 15 years and above, the percentage of the poor population aged 15 years and over who worked in the agricultural sector and the percentage of the toddler's birth was rescued by health workers on the first delivery. So it can be inferred that the influential variables are positive in lowering the percentage of the poor population in signifikan is the percentage of the poor population aged 15 years and over who worked in the agricultural sector whereas in variable number of literacy of the population aged 15 years and above the toddler and the percentage of his birth by the health workers at first childbirth is an influential variables are negative in raising the percentage of the poor population.

**Keywords:** *Poor Population, East Java, MGWR*